

## BAB II

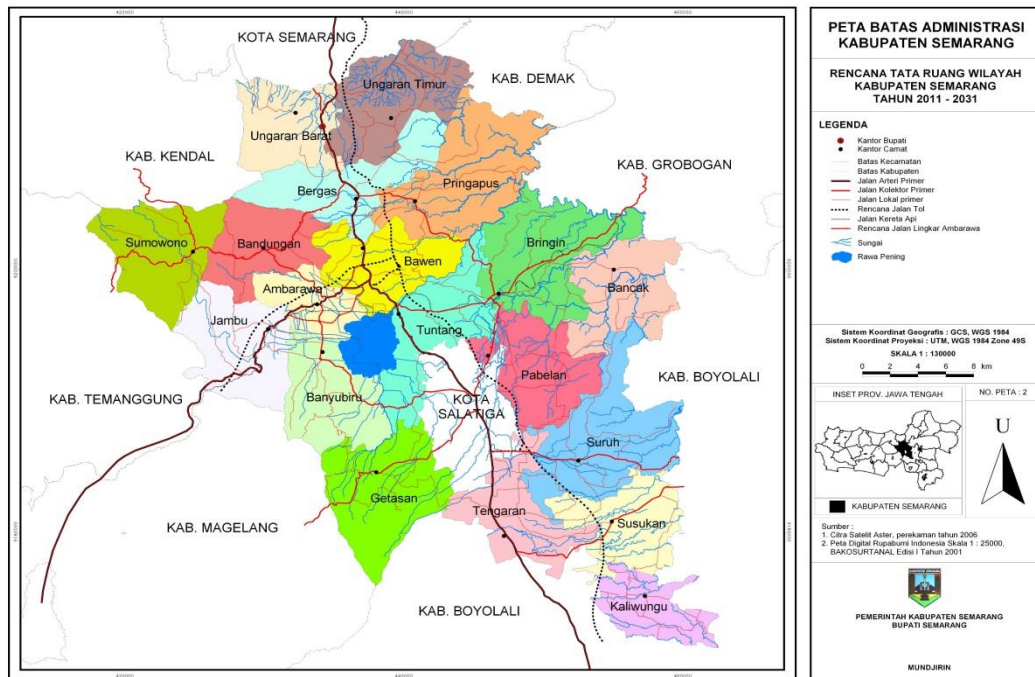
### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### 2.1 Gambaran Umum Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, dengan ibukota Ungaran. Kabupaten Semarang secara geografis terletak pada posisi  $110^{\circ} 14'54,75''$  sampai dengan  $110^{\circ}39'3''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}35'7''$  sampai dengan  $7^{\circ}30'$  Lintang Selatan, dengan memiliki luas wilayah mencapai 95.020,67 Ha atau 2.92% dari luas Provinsi Jawa Tengah. Suhu rata-rata di Kabupaten Semarang bisa dikatakan relatif sejuk, hal ini disebabkan karena letak wilayahnya berada di ketinggian 318 meter dpl sampai 1.450 meter dpl. Desa Candirejo Kecamatan Pringapus merupakan wilayah terendah dan Desa Batur Kecamatan Getasan merupakan wilayah tertinggi di Kabupaten Semarang. Secara Administratif letak geografis Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan wilayah, sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kota Semarang dan Kabupaten Demak
- Sebelah Timur : Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Grobogan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Magelang
- Sebelah Barat : Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Kendal
- Bagian Tengah : Terletak Kota Salatiga

**Gambar 2.1**  
**Peta Administratif Kabupaten Semarang**



Sumber: (Barenlitbangda Kabupaten Semarang, 2014)

Pada gambar 2.1 tersebut dapat dilihat bahwa wilayah Kabupaten Semarang terbagi kedalam 19 Kecamatan yang mencakup 208 desa dan 27 kelurahan. Pembagian luas wilayah dan administrasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan Kabupaten Semarang**

No	Kecamatan	Luas(Ha)	Desa	Kelurahan	RW	RT
1	Getasan	6.579,55	13	-	98	370
2	Tengaran	4.729,55	15	-	124	435
3	Susukan	4.886,60	13	-	105	376
4	Kaliwungu	2.995,00	11	-	97	263

5	Suruh	6.401,52	17	-	101	492
6	Pabelan	4.797,60	17	-	89	317
7	Tuntang	5.624,20	16	-	109	453
8	Banyubiru	5.441,45	10	-	105	319
9	Jambu	5.163,00	9	1	62	264
10	Sumowono	5.563,20	16	-	80	227
11	Ambarawa	2.822,10	2	8	77	339
12	Bandungan	4.823,30	9	1	70	335
13	Bawen	4.657,00	7	2	67	332
14	Bringin	6.189,10	16	-	74	316
15	Bancak	4.384,55	9	-	57	168
16	Pringapus	7.834,70	8	1	59	305
17	Bergas	4.733,10	9	4	87	415
18	Ungaran Barat	3.596,05	6	5	80	473
19	Ungaran Timur	3.799,10	5	5	84	488
	<b>Jumlah</b>	<b>95.020,67</b>	<b>208</b>	<b>27</b>	<b>1.625</b>	<b>6.687</b>

Sumber: Diolah pada tahun 2020

Pada tabel 2.1 diketahui bahwa Kecamatan Pringapus merupakan kecamatan yang memiliki wilayah terluas dengan 7.834,70 ha yang memiliki persentase 8,25 dari seluruh kecamatan yang ada, sedangkan untuk Kecamatan

Susukan memiliki luas sebesar 4.886,60 dengan persentase 5,14%. Wilayah administrasinya terbagi atas 208 desa, 27 kelurahan serta 1.625 RW 6.687 RT.

Jumlah penduduk di Kabupaten Semarang meningkat 1,26% dibandingkan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1.053.786 orang. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin yaitu 536.189 orang laki-laki dan 517.597 orang perempuan.

**Tabel 2.2**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Semarang Menurut Jenis Kelamin**

<b>Kecamatan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Getasan	25.485	26.274	51.759
Tengaran	37.136	36.020	73.156
Susukan	21.913	22.207	44.120
Kaliwungu	12.866	13.792	26.658
Suruh	29.916	30.510	60.426
Pabelan	20.133	20.269	40.402
Tuntang	33.083	34.190	67.273
Banyubiru	21.897	21.914	43.811
Jambu	19.747	20.164	39.911
Sumowono	15.633	15.376	31.009
Ambarawa	31.735	31.990	63.725
Bandungan	29.309	29.154	58.463
Bawen	31.840	32.812	64.652

Bringin	21.462	22.073	43.535
Bancak	9.797	10.302	20.099
Pringapus	27.889	31.534	59.423
Bergas	41.919	48.339	90.258
Ungaran Barat	43.205	45.613	88.818
Ungaran Timur	42.632	43.656	86.288
<b>Jumlah</b>	<b>517.597</b>	<b>536.189</b>	<b>1.053.786</b>

Sumber: Diolah pada tahun 2021

Pada tabel 2.2 kita dapat melihat perbandingan penduduk yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki disetiap kecamatannya, dengan rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 1.095 orang/km. Kecamatan dengan kepadatan penduduk terbesar ada di Kecamatan Ungaran Barat yaitu mencapai 2.469 orang/km, sedangkan kepadatan penduduk di Kecamatan Susukan mencapai 448 orang/km.

Kabupaten Semarang memiliki daya tarik alam yang cukup menguntungkan untuk dikembangkan menjadi objek wisata, selain itu budaya yang masih kental dan keadaan desa-desa yang masih asri juga dapat menarik minat wisatawan. Adanya potensi ini didukung oleh letak wilayah Kabupaten Semarang yang strategis, ada di daerah segitiga emas jalur Jogja-Solo-Semarang dan pintu exit tol Bawen. Beberapa objek wisata yang telah dikembangkan Kabupaten Semarang sampai saat ini berupa wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, wisata minat khusus dan juga desa wisata. Berdasarkan Peraturan Bupati

Semarang Nomor 24 Tahun 2016, terdapat 52 obyek wisata dan 35 desa wisata. Desa Kemetul merupakan salah satu desa wisata dengan kriteria unggulan.

## **2.2 Gambaran Umum Desa Kemetul**

### **2.2.1 Kondisi Geografis**

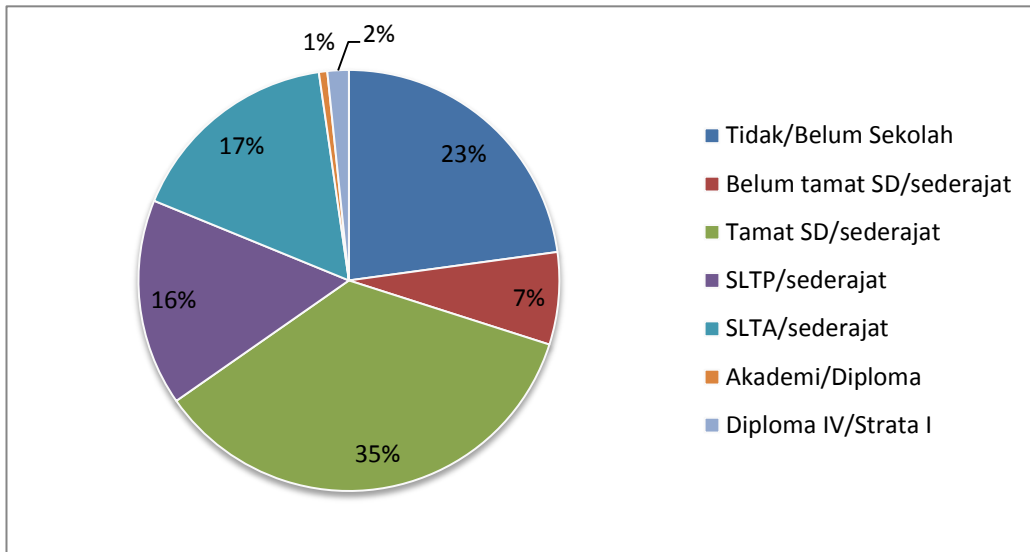
Desa Kemetul merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang. Secara geografis Desa Kemetul terletak pada 7,3913 garis lintang dan 110,5637 garis bujur dan memiliki luas wilayah sebesar 166.500 ha. Desa ini terletak pada dataran tinggi pegunungan yang berapada pada ketinggian 622 dpl dengan suhu rata-rata 19°-32°C. Desa Kemetul secara administratif terbagi menjadi 4 dusun, yaitu Dusun Kaliwarak, Dusun Kiduljurang, Dusun Krajan, dan Dusun Sipenggung dengan 4 RW dan 19 RT dengan batas wilayahnya sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Bejilor Kecamatan Suruh
- Sebelah Timur : Kecamatan Suruh, Desa Koripan, dan Desa Kenteng
- Sebelah Selatan : Desa Kenteng dan Desa Cukil Kecamatan Tenganan
- Sebelah Barat : Desa Bejilor Kecamatan Suruh

### **2.2.2 Kondisi Demografis**

Desa Kemetul memiliki jumlah penduduk pada tahun 2019 sebanyak 1.718 jiwa dengan 532 KK. Jumlah penduduk ini meningkat 7 jiwa dari pada tahun 2018 yaitu sebanyak 1.711 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki 484 jiwa dan perempuan 870 jiwa. Dibandingkan luas Desa Kemetul sendiri kepadatan penduduk yang ada sebesar 10 jiwa/km<sup>2</sup>.

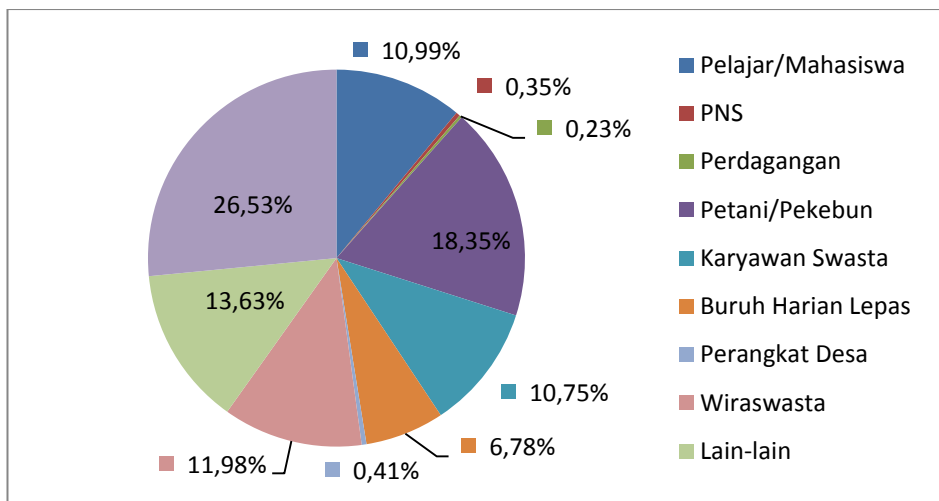
**Gambar 2.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2019**



Sumber: Diolah pada tahun 2021

Pada gambar 2.2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Kemetul masih rendah, diketahui 23% masyarakat tidak/belum sekolah, belum tamat SD/ sederajat 35%, dan SLTP 16%. Hal ini belum sesuai dengan program pemerintah 12 tahun wajib belajar. Masih kurangnya perhatian masyarakat terhadap pendidikan juga berimbas kepada mata pencaharian masyarakat.

**Gambar 2.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2019**

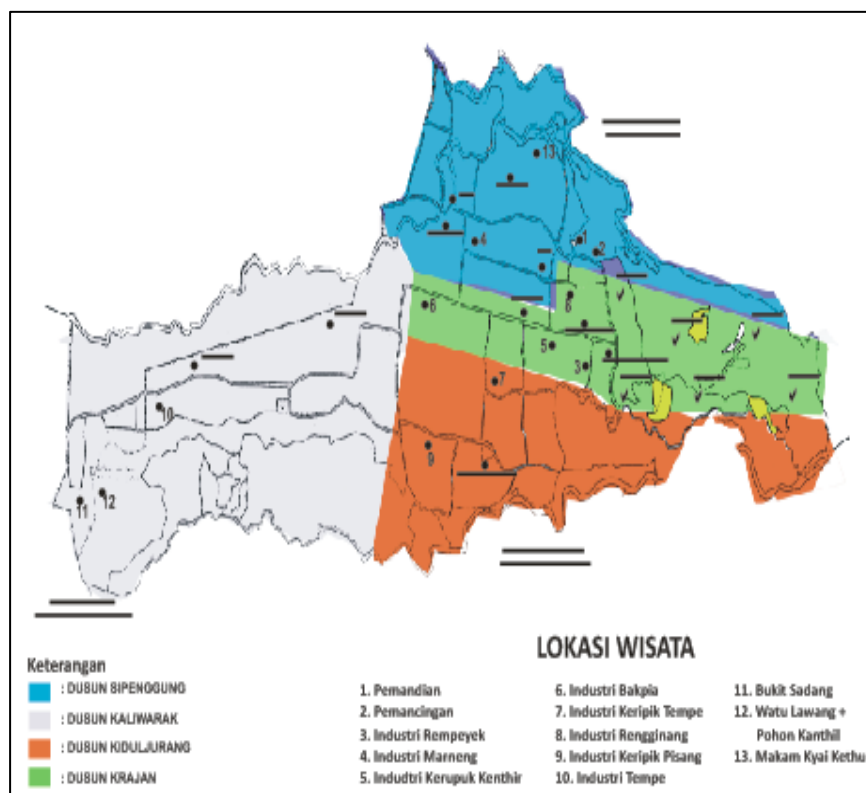


Sumber: Diolah pada tahun 2021

Pada Gambar 2.3 dapat dilihat bahwa persenan paling tinggi adalah 26,53% yang menandakan penduduk di Desa Kemetul belum/tidak bekerja. Kemudian di bawahnya 18,35% masyarakat bekerja sebagai petani dan pekebun. Terbentuknya Desa Wisata Kemetul mendorong masyarakat untuk membuka usaha, hal ini di tunjukan bawasannya 11,98% masyarakat merupakan wiraswasta, selain dapat lebih menarik wisatawan dapat juga membantu meningkatkan perekonomian. Terdapat beberapa home industri yang telah berkembang yaitu industri rempeyek, merning, bakpia, keripik kenthir, keripik tempe, rengginang, keripik pisang dan jamur.

### 2.2.3 Potensi Desa

**Gambar 2.4**  
**Peta Desa Wisata Kemetul**



Sumber: (Dokumen Desa Kemetul, 2013)



Pada Gambar 2.4 Desa Kemetul dapat dilihat lokasi wisata-wisata yang ada di Desa Kemetul mulai dari wisata alam, industri sampai dengan wisata budaya. Desa Kemetul secara resmi menjadi salah satu desa wisata di Kabupaten Semarang pada tahun 2011. Terbentuknya desa wisata ini dilatarbelakangi oleh yang pertama adalah adanya makam sakral yang berada di sisi timur desa ini, makam ini merupakan makam dari Nyai Ketul dan Kyai Ketul. Alasan kedua adalah di sisi barat desa terdapat bunga Khantil yang dipercaya masyarakat jatuhnya bunga kanthil di Keraton Solo. Selain adanya dua kepercayaan tersebut desa ini juga memiliki potensi yang sangat menarik, hal ini dapat dilihat dari daya tarik alamnya seperti pemandangan perbukitan, luasnya area persawahan dan suasana sunrise yang dapat dilihat melalui gazebo-gazebo yang dibangun masyarakat di tepian area persawahan.

Masyarakat di desa Kemetul sangat menjunjung tinggi budaya yang ada, masih banyak kearifan lokal yang dapat ditemui di desa ini mulai dari musik dan tari tradisional, upacara-upacara adat hingga makanan tradisional. Kegiatan-kegiatan kebudayaan dan upacara adat yang dilakukan setiap tahunnya dapat ditemui di desa ini adalah merti desa, dawuhan, uberkali, dan sadranan. Potensi yang besar juga ditunjukkan dari banyaknya industri-industri kecil masyarakat seperti produksi kerupuk, bakpiya dan jamur tiram yang mendukung terciptanya Desa Wisata Kemetul.

Desa Wisata Kemetul ini sering sekali disebut desa wisata edukasi, karena adanya paket wisata yang menambah edukasi wisatawan, beberapa paket wisatanya dan paket pelengkapya adalah sebagai berikut:

1. Paket wisata *adventure* dan wisata alam:

- Tracking Sobowono, minimal 10 orang dengan harga Rp.200.000. Paket ini merupakan kegiatan jalan kaki melintasi ladang dan persawahan, dimana wisatawan dapat memilih jalur yang diinginkan dengan didampingi guide

2. Paket edukasi dan *home industry*:

- Pembuatan Marning, minimal 10 orang dengan harga Rp.10.000. Paket ini merupakan kegiatan dimana wisatawan akan diajarkan cara pembuatan marning. Paket ini dilengkapi dengan adanya alat peraga untuk mempraktekan pembuatannya.
- Pembuatan Kerupuk Kenthir, minimal 10 orang dengan harga Rp.10.000. Paket ini merupakan kegiatan dimana wisatawan akan diajarkan cara pembuatan Kripik Kenthir. Paket ini dilengkapi dengan adanya alat peraga untuk mempraktekan pembuatannya

**Gambar 2.5**  
***Home Industry Kerupuk***



Sumber: (“Desa Wisata Kemetul,” 2020)

Pada Gambar 2.5 merupakan cara membuat adonan krupuk yang dimasukan kedalam platik panjang dan pada akhirnya akan dijual.

- Roti Pia, minimal 10 orang dengan harga Rp.10.000. Paket ini merupakan kegiatan dimana wisatawan akan diajarkan cara pembuatan roti pia. Paket ini dilengkapi dengan adanya alat peraga untuk mempraktekan pembuatannya.

**Gambar 2.6**  
***Home Industry Roti Pia***



Sumber: (“Desa Wisata Kemetul,” 2020)

Pada Gambar 2.6 dapat terlihat cara bagaimana mencetak adonan Roti Pia yang kemudian akan dioven, setelah matang Roti Pia akan dikemas dan dijual.

- Jamur Tiram, minimal 10 orang dengan harga Rp.20.000. Paket ini merupakan kegiatan dimana wisatawan akan diajarkan cara pembuatan jamur tiram. Paket ini dilengkapi dengan adanya alat peraga untuk mempraktekan pembuatannya.

**Gambar 2.7**

***Home Industry Jamur Tiram***



Sumber: (“Desa Wisata Kemetul,” 2020)

Pada Gambar 2.7 merupakan tempat dimana ratusan jamur tiram ditumpuk tinggi dan disimpan untuk dikembangbiakkan.

- Jamu, minimal 10 orang dengan harga Rp.10.000. Paket ini merupakan kegiatan dimana wisatawan akan diajarkan cara pembuatan jamu. Paket ini dilengkapi dengan adanya alat peraga untuk mempraktekan pembuatannya.
- Mengolah sawah, minimal 10 orang dengan harga Rp.30.000. Paket ini merupakan kegiatan dimana wisatawan akan diajarkan teknik mengolah

sawah mulai dari mencangkul, membajak sampai dengan proses penanaman benih padi.

**Gambar 2.8**  
**Paket Mengolah Sawah**



Sumber: Instagram @visit desa kemetul

Pada Gambar 2.8 memperlihatkan kelompok anak-anak yang sedang menikmati paket wisata mengolah sawah, dimana mereka dilatih cara menanam padi di sawah.

### 3. Paket dolanan

- Paket ini merupakan kegiatan dimana wisatawan dapat bermain dengan mainan tradisional yang telah disiapkan dan juga dapat belajar bersama tour guide untuk permainannya. Paket ini diberi harga Rp.10.000.

### 4. Paket wisata tahunan

- Wisata budaya Dawuhan, minimal 5 orang dengan harga Rp.75.000. Kegiatan dawuhan ini adalah kegiatan yang dilakukan warga desa untuk meminta agar segera diturunkan hujan. Kegiatan ritual ini biasanya dilakukan di lereng bukit Sadang tepat dibawah pohon kanthil yang

merupakan ikon dari Desa Kemetul ini. Paket wisata ini dilengkapi dengan fasilitas *tour guide* dan interaksi masyarakat.

**Gambar 2.9**  
**Kegiatan Upacara Dawuhan**



Sumber:(“Desa Wisata Kemetul,” 2020)

Pada Gambar 2.9 merupakan kegiatan upacara dawuhan untuk meminta turunnya hujan ketika musim kemarau, upacara tersebut memohon agar hujan yang diturunkan membawa berkah dan bukan bencana. Upacara ini merupakan acara makan bersama dengan tumpengan dan lauk desa yang disajikan dengan daun pisang.

- Wisata budaya Uber Kali, dengan harga Rp.200.000. Kegiatan Uber Kali adalah kegiatan membersihkan sungai ataupun sumber mata air yang ada di Desa Kemetul. Ritual ini menunjukkan rasa puji syukur atas karunia mata air yang telah diberikan ke desa ini. Paket wisata ini dilengkapi dengan *tour guide*, dan *home stay* untuk dapat mengikuti seluruh prosesi Uber Kali.



- Wisata budaya Mertideso, dengan harga Rp.250.000. Kegiatan Mertideso atau dapat disebut merawat desa biasanya diselenggarakan pada bulan Mei sampai Agustus. Kegiatan ini merupakan ekspresi bersyukur dari warga desa untuk karunia yang telah diberikan oleh Yang Maha Kuasa dalam bentuk sandang pangan dan papan. Kegiatan ini juga diiringi oleh iringan joleny atau jolenan. Paket ini dilengkapi dengan *tour guide* dan *home stay* untuk dapat mengikuti seluruh prosesi Merti Deso sampai arak-arakan.

**Gambar 2.10**  
**Kegiatan Upacara Mertideso**



Sumber: (“Desa Wisata Kemetul,” 2020)

Pada Gambar 2.10 merupakan upacara Mertisedo, upacara ini dilakukan untuk mengungkapkan rasa syukur atas berkat dan karunia Yang Kuasa. Upacara ini melakukan arak-arakan hasil desa dan gazebo yang pada akhirnya akan diletakkan d pinggir sawah, upacara ini juga diiringe dengan jolenan.

- Wisata budaya Nyadran, dengan harga Rp.200.000. Kegiatan Nyadran biasanya dilakukan setiap menjelang bulan puasa, dimana kegiatan ini

berupa penghormatan keluarga terhadap luwur (keluarga yang telah meninggal dunia). Paket ini dilengkapi dengan *tour guide* dan *home stay*.

#### 5. Paket makan

- Paket Rp.30.000 dengan minimal 10 orang. Menu yang akan disajikan yaitu nasi, lauk urap ndeso, telur, tempe, jamur.
- Paket Rp.35.000 dengan minimal 10 orang. Menu yang akan disajikan yaitu nasi, lauk urap ndeso, telur, tempe, ayam dan sambal.
- Paket Rp.40.00 dengan minimal 10 orang. Menu yang akan disajikan yaitu nasi gudeg ndeso, lauk urap, telur, tempe, ayam dan sambel.
- Welcome *drink* dengan harga Rp.8000.
- Snack dengan harga Rp.10.000.

#### 6. Homestay

- Homestay, homestay di Desa Kemetul ini memanfaatkan rumah-rumah warga untuk dapat ditinggali wisatawan dengan harga Rp.75.000-Rp.150.000.
- Bumi pekemahan, memiliki fasilitas seperti aula besar, toilet

Letak Desa Kemetul yang sangat strategis dapat memudahkan wisatawan saat ingin berkunjung di desa ini, desa ini juga jauh dari keramaian kota sehingga membuat suasana desa yang tenang dan nyaman. Suasana desa yang sangat mendukung ini dapat membuat wisatawan melihat kehidupan masyarakat jawa.



**Gambar 2.11**  
**Brosur Desa Wisata Kemetul**



Sumber: Dokumentasi pribadi

Pada Gambar 2.11 ini merupakan brosur Desa Wisata Kemetul yang biasanya disebar untuk menarik wisatawan datang. Brosur ini biasanya disebar di sekolah-sekolah untuk menawarkan paket wisatanya.